

REPRESENTASI IDENTITAS GAY DALAM KOMIK DIGITAL

(Analisis Semiotik Webtoon Berjudul "Daily Life Of A Gay Couple")

Sultan Kharis Ukima¹ Dhanurseto Hadiprashada²

¹Alumni Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Univeritas Bengkulu

²Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Univeritas Bengkulu

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis wacana model Charles Sanders Peirce, yang menganalisis dari struktur Tanda, Objek dan Representatif sehingga dengan menggunakan analisis tersebut peneliti dapat mencapai tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana gay digambarkan dalam Line Webtoon si Daily Life Of A Gay Couple Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan dari Representasi identitas gay di dalamnya meliputi: (1) Representasi identitas yang dikembangkan dalam Line Webtoon Daily Life Of A Gay Couple selalu menggambarkan tanda serta konteks realitas sosial yang biasanya terjadi di kalangan masyarakat gay (2) Penggambaran gay sebagai sosok yang tertarik terhadap laki-laki yang kekar (3) Penggambaran gay sebagai orang yang pemalu (4) Penggambaran gay sebagai seseorang yang keras kepala (5) Pengakuan terhadap diri sendiri (6) Komik ini juga menggambarkan bahwa isu gay dalam masyarakat sebenarnya sangatlah luas terjadi.

Kata Kunci : Representasi, Identitas Gay, Analisis Pesan, *Semiotik* Charles Sander Pierce

REPRESENTATION OF GAY IDENTITY IN DIGITAL COMICS

(*Semiotic Analysis of Webtoon Entitled "Daily Life Of A Gay couple"*)

ABSTRACT

This research uses descriptive qualitative method with discourse analysis of Charles Sanders Peirce model, which analyzed from structure of Signs, Objects and RepresentatiVe so that by using the analysis researcher can reach research goal that is to describe how the gay is depicted in Webtoon's Line The Daily Life Of A Gay Couple Based on the results of the analysis, the conclusions of the Representation of gay identity include: (1) Representation of identity deVeloped in the Webtoon Line of Daily Life Of A Gay Couple always describes the signs and context of social reality that usually occurs in the gay community (2) The gay depiction as a figure who is attracted to the burly man (3) The gay image as shy (4) The gay depiction as a stubborn person (5) Recognition (6) The comics also illustrate that the gay issue in society is actually Very widespread.

Keywords: Representation, Gay Identity, Message Analysis, Semiotic Charles Sander Pierce

PENDAHULUAN

LINE Webtoon merupakan komik berbasis digital yang dapat diakses melalui *pc* maupun *smartphone* dan tablet. LINE Webtoon diluncurkan oleh NAVER adalah perusahaan terbesar di Korea Selatan yang bergerak di bidang internet. Dan saat ini LINE Webtoon menjadi salah satu layanan komik digital paling terbesar di dunia dengan lebih dari 35 Juta User aktif di Dunia dan 6 Juta aktif User di Indonesia yang sudah mengunduh Line Webtoon (Kim JunKoo , 2016).

Homoseksual adalah nama lain dari istilah gay dimana Homoseksual merupakan ketertarikan seksual terhadap jenis kelamin yang sama (Feldmen,1999). Homoseksualitas juga dapat didefinisikan sebagai orientasi atau pilihan seks yang diarahkan pada ketertarikan dari jenis kelamin yang sama (Oetomo, dalam Ilham, 2012). Akhirnya bisa dikatakan jika seorang homoseksual merupakan seseorang yang mempunyai ketertarikan seksual kepada sesama jenis. Berbicara mengenai homoseksual. Di Provinsi Bengkulu sendiri ada beberapa komunitas gay yang tinggal dan berkembang mereka ada di beberapa daerah dan kabupaten. Untuk di Kota Bengkulu belum pernah ada komunitas yang *Coming Out*. Homoseksual banyak sekali dibicarakan dan di angkat isunya baik di media Televisi, Radio,

Internet bahkan majalah ataupun komik, seperti komik yang akan peneliti teliti, yaitu komik berbasis digital yang berjudul "*Daily Life Of A Gay Couple*" dalam aplikasi LINE webtoon.

Peneliti tertarik untuk meneliti Line Webton "*Daily Life Of A Gay Couple* sebab Genre dan Bahasa yang digunakan dalam komik ini sangat kreatif berbeda dari kebiasaan, dimana peneliti beranggapan bahwa bahasan yang ada di alam komik ini mampu melatarbelakangi terbentuknya realitas sosial yang ada di dalam masyarakat. Kebaharuan dalam penelitian ini adalah dapat memberikan alasan yang jelas mengenai homoseksual kepada masyarakat banyak. Keterbatasan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang hanya menjelaskan beberapa dari makna-makna homoseksual menjadikan penelitian ini layak untuk dilakukan. Penelitian ini berfokus pada analisis terhadap cerita, gambar, adegan dan teks yang ada yang dianalisis menggunakan Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap komik ini dengan menggunakan analisis semiotik. **TINJAUAN**

PUSTAKA

Identitas Homoseksual Dalam Komik

Identitas adalah istilah yang samar-samar. Ini telah digunakan dan mungkin terlalu sering digunakan dalam berbagai konteks dan tujuan, terutama dalam

beberapa tahun terakhir. Berkaitan dengan hal tersebut identitas juga mengarah kepada bagaimana diri seseorang berpegang atau biasa disebut sebagai keyakinan atas dirinya, salah satu identitas yaitu Homoseksual. Secara terminologi Homoseksual adalah Seseorang yang sebagian besar tertarik pada orang-orang dari jenis kelamin mereka sendiri. Karena istilah ini telah banyak digunakan secara negatif dengan cara yang dingin, sebagian besar homoseksual lebih memilih istilah 'lesbian', 'gay' atau 'queer'.

Homoseksual dalam sebuah komik digambarkan melalui visualisasi yang apik dan dibalut dengan adegan serta warnanya yang menarik juga membawa kebiasaan dan cara homoseksual bergubungan. Dalam sebuah komik homoseksual hanya dapat dilihat secara seksama dan perlu dipahami kembali dimana homoseksual digambarkan memiliki keberagaman Homoseksualitas juga membahas fenomena para penderita gay. Biasanya digunakan untuk mendeskripsikan siapa saja yang tertarik pada seseorang yang memiliki jenis kelamin yang sama. Beberapa orang mungkin menggunakannya hanya ketika mengacu laki-laki tertarik dengan laki-laki lain.. Gay merupakan suatu kata ganti dalam perilaku homoseksual dimana laki-laki memiliki keterkaitan dengan sesama jenis (Feldmen, 1990, hal 359).

Ada yang berbentuk tekstual namun juga ada dalam bentuk visual, penggunaan homoseksual di dalam komik biasanya dengan menggunakan adegan atau pyoyeksi keadaan homoseksual di dunia nyata bisa berupa warna, gaya ataupun perilaku, namun dalam bentuk visual bisa dalam menggunakan kata-kata yang merujuk pada homoseksual itu sendiri misal penggunaan kata-kata slogan ataupun slang seperti BJ yang artinya blow job, baby butch yang artinya lesbian yang baru, ataupun candy cane yang artinya penis. Hal itu semua banyak terdapat di dalam sebuah komik yang bertemakan homoseksual

Komik dan Webtoon Digital

Komik sebagai alternatif komunikasi bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dimana manusia yang diciptakan sebagai makhluk sosial sangat membutuhkan interaksi oleh sesama, diantaranya diperlukan komunikasi yang diciptakan secara visual, audio maupun audio visual. Komunikasi tersebut dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan informasi yang tidak bisa dilepaskan oleh manusia. Sehingga sarana komunikasi manusia bermacam-macam bentuknya.

Webtoon (bahasa Korea) adalah istilah yang mengarah kepada *manhwa*, yang merupakan komik asal Korea Selatan

dimana dipublikasikan di internet melalui layanan *website*. Situs website asal Korea Selatan, *Daum*, pertama membuka layanan *webtoon* pada tahun 2003, disusul dengan *Naver* pada tahun 2004.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce. Pada setiap gerak-gerik, percakapan pada balon kata dan tanda di sekitar yang dapat menguak perilaku-perilaku atau sifat-sifat tokoh yang mengandung pesan gay. Pesan-pesan itu terdapat dalam *webtoon "Daily Life of a Gay Couple"* dengan melihat tanda berdasarkan hubungan *representamen* dan *object* berupa ikon, indeks dan simbol pada gambar dan tulisan di setiap alur pada 3 episode/ *chapter* yang peneliti pilih pada *webtoon "Daily Life of a Gay Couple"* ini.

HASIL PENELITIAN

Komik "Daily Life of a Gay Couple" membawa pesan tersendiri terutama pesan pesan gay yang terkandung di dalamnya. Untuk melihat pesan tersebut apa yang direpresentasikan atau digambarkan dalam komik tersebut digunakannya analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Sehingga melalui perangkat analisis tersebut dapat terlihat bagaimana gay direpresentasikan.

Setelah peneliti melakukan analisis Semiotik mengenai bagaimana penggambaran gay pada Komik "Daily Life of a Gay Couple", maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penggambaran gay sebagai sosok yang tertarik terhadap laki-laki yang kekar, berpenampilan menarik dan juga memiliki hasrat seksual yang tinggi. Dimana pada episode 1 penggambaran karakter Inkolo yang memiliki ketertarikan terhadap salah satu pasangan pria dan wanita sedang berpelukan di sebuah mall, yang dimana dia melihat seorang pria yang gagah serta berewokan, dalam pikirannya dia menginginkan bahwa yang Inkolo yang menggantikan wanita tersebut. Hal ini dikuatkan juga dengan panel kedua dalam episode 1 dimana dia yang sedang berjalan di alat treadmill yang dimana dia membayangkan mengenai hubungan dan seksual dengan pasangannya. Inkolo juga menginginkan pria dengan hasrat seksual yang tinggi. Hal ini juga ditunjukkan pada episode 10 dimana Joe memberikan rangsangan seksual kepada Inkolo untuk memberikan kesenangan kepada mereka berdua.
2. Penggambaran gay sebagai orang yang pemalu. Hal ini ditunjukkan pada episode 5 dimana Inkolo mengakui kepada ayah dan Ibu bahwa

ia adalah seorang Gay, ini didukung dengan panel pertama komiknya bahwa Inkolo tampak mengatakan kalimat "*Mom, Dad. I'm gay*" dengan ekspresi yang malu. Menjelaskan bawah kurangnya rasa percaya diri untuk mau *show off* akan keberadaan dan mengenai orientasi seksualnya pada saat pertama kali.

3. Penggambaran gay sebagai seseorang yang keras kepala. Hal ini digambarkan pada komik episode 4, dimana terlihat Inkolo yang bersikeras untuk tidak mau berhenti menjadi seorang gay, orang tuanya bahkan menceritakan sembari menyindir Inkolo bahwa temannya sudah menikah semua, dan ada temannya yang juga seorang Gay sudah menikah. Pada kalimat di akhir episode ini adalah kalimat yang berisi "*Sometimes Parents Just Don't Understand, Do They? Being gay is not a choice i'm born that way.. ?*" kalimat ini menegaskan bahwa Inkolo digambarkan sebagai sosok keras kepala dimana ia tidak mau menuruti perintah orang tuanya untuk berhenti menjadi seorang gay.
4. Pengakuan terhadap diri sendiri. Dalam komik ini gay diceritakan sebagai sosok yang berani dalam hal mengakui orientasi seksualnya kepada

orang tua, ataupun keluarganya, mereka tidak canggung saat berhadapan kepada orang tua mereka. Mereka juga menjelaskan alasan dibalik menjadi seorang gay terlihat pada episode 4 dimana pada akhir episode ada tulisan yang berbunyi "*sometimes parent just don't understand, do they? Being gay is not a choice. I'm born that way...*" hal ini menegaskan bahwa menjadi seorang gay adalah pilihan mereka dan mereka terlahir menjadi seorang gay. Namun ada episode yang menunjukkan bahwa pengakuan orientasi seksual yang belum pasti ditunjukkan pada episode 7 dimana pada panel ke 3 episode ini menunjukkan bahwa Inkolo mengakui ia adalah seorang laki-laki tidak menganggap bahwa dia adalah seorang perempuan. Hal ini berbeda dengan episode pertama dimana dia berimajinasi dengan seorang pasangan pria dan wanita bahwa yang menggantikan wanita tersebut adalah Inkolo ini menunjukkan bahwa penggambaran gay dalam komik ini bahwa gay ada peran dalam sebuah hubungannya. Dimana dia yang berperan sebagai wanita ada juga yang berperan sebagai pria.

5. Komik ini juga menggambarkan bahwa isu gay dalam masyarakat sebenarnya sangatlah luas terjadi, dimana para orang-orang yang memiliki kecenderungan memiliki orientasi yang "tidak normal" juga memiliki kehidupan yang normal layaknya kebanyakan orang. Banyak sekali dari masyarakat saat ini yang menganggap gay sebagai suatu masalah yang tinggi

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Brewer, G. (2014). Heterosexual and homosexual infidelity: The importance of attitudes towards homosexuality. *Personality and Individual Differences*, 64, 98-100.
- Danesi, Marcel, 2010, Pengantar Memahami Semiotika Media, Yogyakarta: Jalasutra
- Dionne, S., Odle, T. G., Davidson, T., & Metz, L. (2013). Lesbian, Gay, Bisexual, and Transgender (LGBT) Health. *Gale Encyclopedia of Public Health*, 1-8.
- Halim, S., & Liang, J. (2013). Hidup Sebagai LGBT di Asia. *Laporan LGBT Nasional Indonesia*.
- Rangkuti, R. Y. (2012). Homoseksual Dalam Perspektif Hukum Islam. *Asy-Syir'ah*, 46(I), 191-121.220370- (n.d.).
- Teoritik, T., & Semiotik, T. (2011). Tinjauan teoritik tentang semiotik, 20 (April), 1-10.
- Wibowo, Indiwani Seto Wahyu, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Untuk Penelitian dan Skripsi Komunikasi (semiotik,komunikasi,penelitian kualitatif)*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hal 7

Jurnal

- Akbar, I. (2011). Pola Komunikasi Antar Pribadi Kaum Homoseksual Terhadap Komunitasnya Di Kota Serang (Studi Fenomenologi Komunikasi Antarpribadi Komunitas Gay di Kota Serang Banten). *JRK*, (Vol 2, No 4 (2011): Jurnal Riset Komunikasi).
- Burk, D. (2015). Is Homosexual Orientation Sinful(?), *J*, 95-115.
- Cochran, S. D., Drescher, J., Kismodi, E., Giami, A., Garcia-moreno, C., Atalla, E.... Reed, G. M. (2014). & practice Proposed declassification of disease categories related to sexual orientation in the International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems (ICD-11), (June), 672-679.
- Drescher, J. (2015). behavioral sciences, 565-575.
<https://doi.org/10.3390/bs5040565>

- Gianoulis, T. (2015). Situational Homosexuality, 1-2.
- Harvey, K. (2018). Gay Community , Gay Identity and the Translated Text. <https://doi.org/10.7202/037397ar>
- Herek, G. M., & Ph, D. (n.d.). Gregory M. Herek, Ph.D., 1-6. Ia, L. (n.d.). Terms , Definitions and Labels.
- Lee, G. F. (2017). Reading Korean Popular Culture(: The Webtoon as Form , Translation , and Critique of Everyday Life by Reading Korean Popular Culture(: The Webtoon as Form , Translation , and Critique of Everyday Life.
- Martos, A. J., Wilson, P. A., & Meyer, I. H. (2017). (LGBT) health services in the United States (:Origins,evolution, and contemporary landscape, 1-18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0180544>
- Nst, A. S. (2014). Homoseksual dalam Pandangan Hukum Islam. *Jurnal Ushuluddin*, (Vol 21, No 1 (2014): Januari-Juni), 22-35.
- Oct, F., & Nov, M. (2018). Peirce a€™s Theory of Signs, 1-20. Online Nasional. Jurnal Universitas Sumatera Utara. 1 (3), 1-14.
- Kaya, J. B. (2016). Representasi Homoseksual dalam Film The Imitation Game. Jurnal E-Komunikasi, 4 (1). 1-12.
- People, G. N., Psychological, A., & Psychological, A. (2015). Definitions Related to Sexual Orientation and Gender Diversity in APA Documents, 1-7. <https://doi.org/10.1037/a0024659>
- Webtoons, B. (2017). Effects of Attributes Factors of Brand Webtoon on Purchase Intention(: Intention of Word of Mouth as a Mediating Variable, *J3*(5), 125-141.
- Yuliana, R. H. S. G. D. (2016). Komunikasi Homoseksual Berbasis Teknologi. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, (vol 5,no 2 (2016): Oktober), 137-153. Zahra, W. U. N. (2013). Citra Homoseksual Dalam Media Massa Online Nasional (Analisis Framing tentang citra Homoseksual dalam Tempo.co dan Republika Online). *FLOW*, (Vol 1, No 3 (2013): Jurnal Ilmu Komunikasi Flow).
- Harvey, K. (2018). Gay Community , Gay Identity and the Translated Text. Ashmore, R., Smith, A., Hall, T., Tweedy, A., & Tweedy, A. E. (2011). Polyamory As A Sexual Orientation, 79(4).

Pustaka Online

Google Book

<https://books.google.co.id/books?id=m80lk6v-jT8C> diakses Januari 22 2018

Jurnal UI

<http://journal.ui.ac.id/index.php/jkmi/article/view/846> diakses Januari 18 2018

Jurnal Usu

<http://jurnal.usu.ac.id/index.php/flo/article/view/1598/910> diakses Januari 24 2018

Sciencedirect

<https://doi.org/10.1016/j.paid.2014.02.025> diakses Januari 10 2018

Sciencedirect

<https://doi.org/10.1093/acrefore/9780199975839.013.158> diakses Januari 14 2018

Eggplant emoji. (n.d.).

diakses April 23, 2018,

<https://www.urbandictionary.com/define.php>

Poliamori. (2017, Januari 25). Di

Wikipedia, Ensiklopedia Bebas.

Diakses pada 03:49, Januari 25, 2017, dari

<https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Poliamori&oldid=12208502>

